

**PENGARUH LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL, KOMITMEN PROFESIONAL,
KOMPLEKSITAS TUGAS TERHADAP MORAL REASONING DAN PERILAKU
DISFUNGSIONAL AUDIT (STUDI KASUS PADA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN
PUBLIK KOTA SURABAYA)**

Tarenza Noviandari¹, Tri Ratnawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

tarenza1222000035@surel.untag-sby.ac.id¹, triratnawati@untag-sby.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah *moral reasoning* sebagai mediasi dapat mempengaruhi perilaku disfungsi audit. Penelitian dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya, dengan sampel sebanyak 60 auditor. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan aplikasi SmartPLS 3.0 dengan uji outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moral reasoning* berpengaruh signifikan terhadap perilaku disfungsi audit. Sehingga menunjukkan bahwa dengan adanya *Moral reasoning*, auditor harus berhati-hati dalam mengambil tindakan dan membuat keputusan untuk mencegah terjadinya perilaku disfungsi audit. Perilaku disfungsi audit dapat terjadi karena adanya kecurangan atau perilaku menyimpang dari standar audit yang dilakukan oleh seorang auditor dalam melakukan tugas audit.

Kata Kunci: Perilaku Disfungsi Audit, *Moral Reasoning*, *Locus of Control Eksternal*, Komitmen Profesional, Kompleksitas Tugas

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of finding out whether moral reasoning as mediation can influence dysfunctional audit behavior. The research was conducted at a Public Accounting Firm in the City of Surabaya, with a sample of 60 auditors. Hypothesis testing in research uses the SmartPLS 3.0 application with outer model and inner model testing. The research results show that moral reasoning has a significant effect on dysfunctional audit behavior. So it shows that with moral reasoning, auditors must be careful in taking action and making decisions to

prevent dysfunctional audit behavior. Dysfunctional audit behavior can occur due to fraud or behavior that deviates from audit standards carried out by an auditor in carrying out audit tasks.

Keywords: Dysfunctional Audit Behavior, Moral Reasoning, External Locus of Control, Professional Commitment, Task Complexity

PENDAHULUAN

Akuntan Publik harus berperilaku profesional dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pengguna jasa. Perilaku profesional tersebut untuk menghindari perilaku menyimpang akuntan publik dalam melakukan tugasnya. Perilaku disfungsi audit adalah perilaku menyimpang dalam bentuk kecurangan atau manipulasi yang dilakukan oleh akuntan publik.

Fenomena terkait dengan perilaku disfungsi audit yaitu, kasus PT Garuda Indonesia tahun 2018 yang menyangkut Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Terkait permasalahan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Dalam kasus ini Akuntan Publik dinyatakan belum memenuhi Standar Audit (SA), SA 315, SA 500, dan SA 560. Contoh perilaku disfungsi yang terjadi pada kasus PT Garuda Indonesia adalah perilaku yang menyebabkan pengaruh signifikan terhadap opini laporan audit. Sanksi yang diberikan yaitu, Akuntan Publik dijatuhkan sanksi berupa Pembekuan Izin selama 12 bulan, dan KAP memperoleh sanksi untuk melakukan perbaikan terhadap sistem pengendalian mutu KAP.

Kasus ini menunjukkan bahwa pentingnya perilaku profesional yang ditunjukkan oleh Akuntan Publik sangatlah penting untuk menghindari perilaku menyimpang dalam audit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melihat keterkaitan antara Locus of control eksternal, komitmen profesional, kompleksitas tugas terhadap moral reasoning dan perilaku disfungsi audit (Studi Kasus Pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Surabaya).

LANDASAN TEORI

Perilaku Disfungsi Audit

Perilaku disfungsi audit adalah perilaku auditor dalam proses audit yang tidak sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan atau menyimpang (Lina dan Basuki, 2011). Perilaku

disfungsional audit akan berpengaruh pada menurunnya kepercayaan masyarakat terkait laporan audit yang dihasilkan oleh akuntan publik.

Moral Reasoning

Moral reasoning adalah sikap yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengambil sebuah keputusan etis, atau menggambarkan sebuah proses dalam pembentukan tingkah laku melalui penilaian moral individu (Neneng dkk, 2021)

Locus Of Control Eksternal

Menurut (Robbins, 2006) mendefinisikan locus of control eksternal merupakan suatu kondisi individu meyakini bahwa apa yang terjadi pada diri mereka, dikendalikan oleh kekuatan luar seperti nasib baik dan kesempatan.

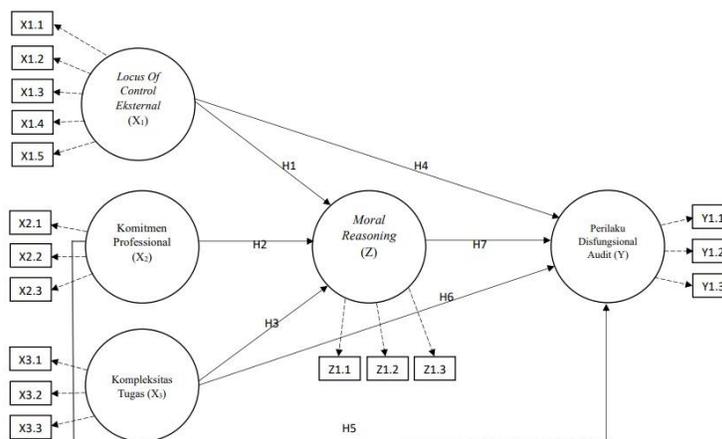
Komitmen Professional

Komitmen profesional yaitu sikap setia yang dimiliki oleh individu terhadap perusahaan tempat mereka bekerja dengan berusaha untuk bekerja sebaik mungkin demi mencapai tujuan perusahaan (Pura, 2021).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Beberapa auditor yang mempersepsikan tugas audit sebagai tugas dengan kompleksitas tinggi dan sulit, tetapi terdapat auditor yang mengetahui dengan jelas tugas apa yang harus dilakukan, dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan mengerti cara mengerjakan tugas yang kompleks tersebut. (Hendy Widiastoeti, 2018)

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

H1: *Locus of Control Eksternal* berpengaruh signifikan terhadap *Moral Reasoning*

H2: Komitmen Profesional berpengaruh signifikan terhadap *Moral Reasoning*

H3: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap *Moral Reasoning*

H4: *Locus of Control Eksternal* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit

H5: Komitmen Profesional berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit

H6: Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit

H7: *Moral Reasoning* berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan sumber data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuisisioner dibagikan kepada para responden. Pengumpulan data diperoleh dari survei dan penelitian terdahulu dengan proses pengambilan sampel sebanyak 60 responden yakni populasi pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Surabaya serta kuesioner yang menjadi alat pengumpulan data dan dasar penarikan kesimpulan. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif, dengan cara mengumpulkan data faktual kemudian mendeskripsikan. Setelah melakukan pengumpulan data dan pencatatan data, kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Teknik pengujian hipotesis dan analisis data menggunakan aplikasi Smart PLS 3.0, dengan uji yang dilakukan yaitu uji outer model dan inner model.

PEMBAHASAN

Total kuisisioner yang dapat diolah adalah sebanyak 60 kuisisioner. Berikut data Kantor Akuntan Publik yang berpartisipasi dalam penelitian ini dan data karakteristik responden.

Tabel 1 Data Kantor Akuntan Publik

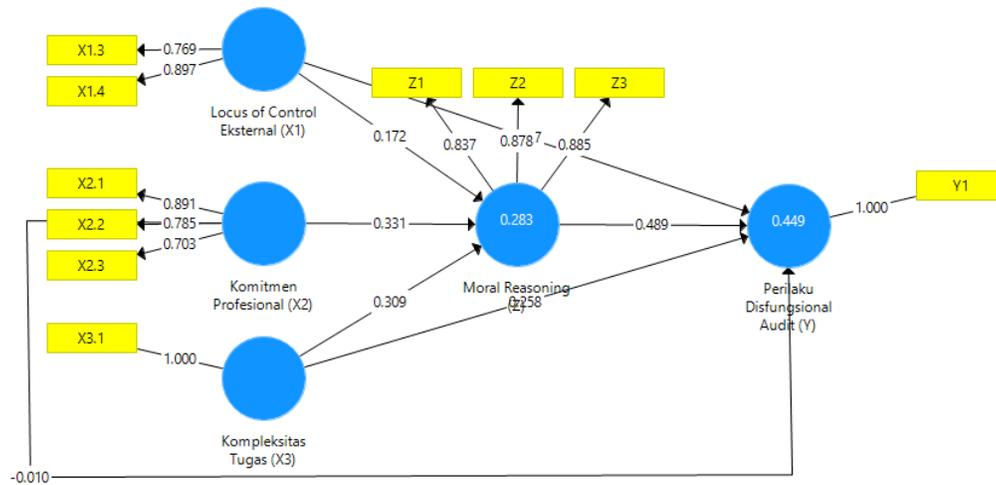
No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Responden
1	KAP Gideon Adi dan Rekan Cabang Surabaya	5
2	KAP Buntaran & Lisawati	5
3	KAP Erfan & Rakhmawan	3

4	KAP Agus, Indra, Jeri & Rekan	3
5	KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.Si., Ak & Rekan	7
6	KAP Heliantono & Rekan	5
7	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo	5
8	KAP Habib Basuni & Rekan	4
9	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	5
10	KAP Djoko Sidik dan Indra Cabang Surabaya	3
11	KAP Bambang, Sutjipto Ngumar dan Rekan Cabang Surabaya	5
12	KAP Drs. Arief HP dan Rekan	2
13	KAP Setijawati	5
14	KAP Soebandi & Rekan	3
TOTAL		60

Tabel 2 Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:			
1	Laki-Laki	31	52%
2	Perempuan	29	48%
Pendidikan:			
1	D3	8	13%
2	S1	45	75%
3	S2	6	10%
4	S3	1	2%
Jabatan:			
1	Auditor Junior	31	52%
2	Auditor Senior	25	42%
3	Manajer	3	5%
4	Partner	1	2%
Lama Bekerja:			
1	1-3 Tahun	27	45%
2	> 3 Tahun	9	15%
3	> 5 Tahun	15	25%
4	> 10 Tahun	9	15%

Uji Outer Model



Gambar 2 Outer Model

Berdasarkan hasil outer model setelah di eliminasi, dapat disimpulkan bahwa indikator yang tersisa setelah dilakukan eliminasi dengan nilai indikator $> 0,7$ adalah sebagai berikut: *Locus of control eksternal* tersisa 2 indikator yaitu X1.3 dengan nilai 0,769 dan X1.4 dengan nilai 0,897. Komitmen Profesional seluruh indikator diatas $> 0,7$. Kompleksitas tugas tersisa 1 indikator yaitu X3.1 dengan nilai 1. Moral reasoning seluruh indikator $> 0,7$. Perilaku disfungsional audit tersisa 1 indikator yaitu Y1 dengan nilai 1.

Uji Convergen Validity

Untuk dapat melihat uji *Convergen Validity* menggunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *Convergen Validity* dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$.

Tabel 3 Outer Loading

	Komitmen Profesional (X2)	Kompleksitas Tugas (X3)	Locus of Control Eksternal (X1)	Moral Reasoning (Z)	Perilaku Disfungsional Audit (Y)
X1.3			0.769		
X1.4			0.897		
X2.1	0.891				
X2.2	0.785				

X2.3	0.703				
X3.1		1.000			
Y1					1.000
Z1				0.837	
Z2				0.878	
Z3				0.885	

Uji Discriminant Validity

Discriminant Validity dengan melihat nilai average variant extracted (AVE) dengan masing masing indikator nilai $> 0,5$ untuk mendapatkan model yang baik.

Tabel 4 Average Variant Extracted (AVE)

	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Komitmen Profesional (X2)	0.635
Kompleksitas Tugas (X3)	1.000
Locus of Control Eksternal (X1)	0.698
Moral Reasoning (Z)	0.752
Perilaku Disfungsional Audit (Y)	1.000

Uji Composite Reliability

Dikatakan dapat memenuhi *composite reliability* apabila nilai *composite reliability* $> 0,6$. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masing masing variabel memenuhi *composite reliability* dan disimpulkan bahwa seluruh variabel mempunyai tingkat *reliability* yang tinggi.

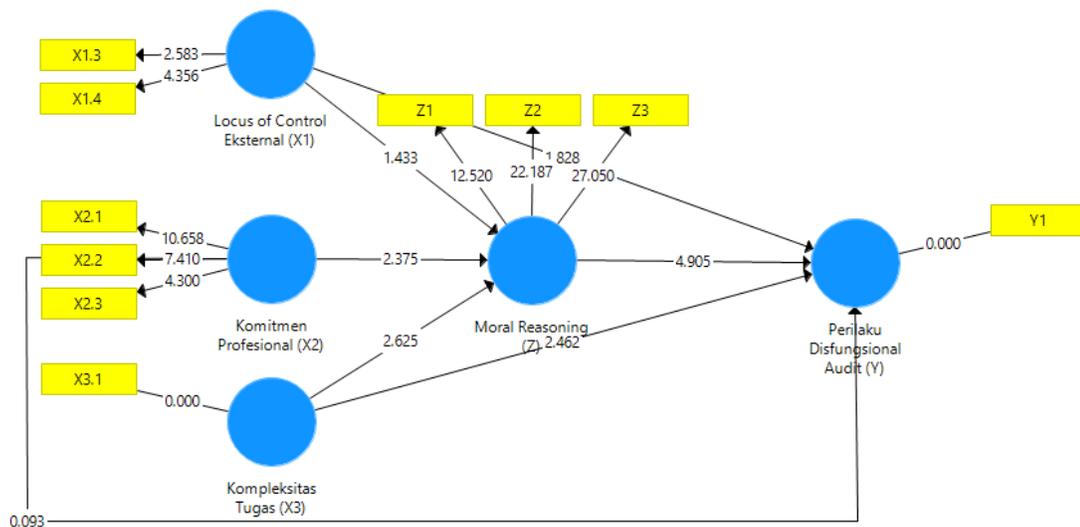
Tabel 5 Composite Reliability

	Reliabilitas Komposit
Komitmen Profesional (X2)	0.838
Kompleksitas Tugas (X3)	1.000
Locus of Control Eksternal (X1)	0.821
Moral Reasoning (Z)	0.901
Perilaku Disfungsional Audit (Y)	1.000

Tabel 6 Cronbach's Alpha

	Cronbach's Alpha
Komitmen Profesional (X2)	0.733
Kompleksitas Tugas (X3)	1.000
Locus of Control Eksternal (X1)	0.578
Moral Reasoning (Z)	0.835
Perilaku Disfungsional Audit (Y)	1.000

Uji Inner Model



Gambar 3 Inner Model

Uji Path Coefficient

Nilai *path coefficient* paling besar ditunjukkan dengan pengaruh *moral reasoning* terhadap perilaku disfungsional audit sebesar 4,905, kemudian yang kedua adalah pengaruh kompleksitas tugas terhadap *moral reasoning* sebesar 2,625, dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh komitmen profesional terhadap perilaku disfungsional audit sebesar 0,093.

Uji R-Square

Tabel 7 R-Square

	R Square
Moral Reasoning (Z)	0.283
Perilaku Disfungsional Audit (Y)	0.449

Nilai *R-Square* untuk variabel *moral reasoning* adalah 0,283. perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya *moral reasoning* yang dapat dijelaskan oleh *locus of control eksternal*, komitmen profesional, dan kompleksitas tugas sebesar 28,3%. Kemudian untuk nilai *R-Square* yang diperoleh variabel perilaku disfungsional audit sebesar 0,449. nilai tersebut menjelaskan bahwa perilaku disfungsional audit dapat dijelaskan oleh *locus of control eksternal*, komitmen profesional, dan kompleksitas tugas sebesar 44,9%.

Uji Hipotesis

Tabel 8 Uji Hipotesis

		Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
H1	Locus of Control Eksternal (X1) -> Moral Reasoning (Z)	0.172	0.173	0.120	1.433	0.152
H2	Komitmen Profesional (X2) -> Moral Reasoning (Z)	0.331	0.344	0.139	2.375	0.018
H3	Kompleksitas Tugas (X3) -> Moral Reasoning (Z)	0.309	0.300	0.118	2.625	0.009
H4	Locus of Control Eksternal (X1) -> Perilaku Disfungsional Audit (Y)	0.197	0.193	0.108	1.828	0.068
H5	Komitmen Profesional (X2) -> Perilaku Disfungsional Audit (Y)	-0.010	0.004	0.103	0.093	0.926
H6	Kompleksitas Tugas (X3) -> Perilaku Disfungsional Audit (Y)	0.258	0.254	0.105	2.462	0.014

H7	Moral Reasoning (Z) -> Perilaku Disfungsional Audit (Y)	0.489	0.472	0.100	4.905	0.000
----	---	-------	-------	-------	-------	--------------

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dari 7 hipotesis yang diajukan, 4 Hipotesis berpengaruh signifikan (diterima) karena memiliki nilai P-Values < 0,05. Sedangkan 3 Hipotesis tidak berpengaruh signifikan (ditolak) karena memiliki nilai P-Values > 0,05. Analisis terkait hipotesis yang diajukan, sebagai berikut:

1. Pengaruh *Locus of Control Eksternal* Terhadap *Moral Reasoning*

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,172 dengan P-Values 0,152 > 0,05 (diatas 0,05) dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 1,433 < 1,962 (lebih kecil dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa hipotesis ditolak dan dinyatakan ***Locus of Control Eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap Moral Reasoning.***

2. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap *Moral Reasoning*

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,331 dengan P-Values 0,018 < 0,05 (dibawah 0,05) dan dengan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2,375 > 1,962 (lebih besar dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa **Komitmen Profesional berpengaruh signifikan terhadap *Moral Reasoning.***

3. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap *Moral Reasoning*

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,309 dengan P-Values 0,009 < 0,05 (dibawah 0,05) dan dengan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2,625 > 1,962 (lebih besar dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa **Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap *Moral Reasoning.***

Direct Effect (Hubungan Pengaruh Langsung Terhadap Y)

4. Pengaruh *Locus of Control Eksternal* Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,197 dengan P-Values 0,068 > 0,05 (diatas 0,05) dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 1,828 < 1,962 (lebih kecil dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa hipotesis ditolak dan dinyatakan ***Locus of Control Eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku***

Disfungsional Audit. Hal ini mendukung penelitian Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019) bahwa *Locus of Control Eksternal* tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartana, I. W (2021) bahwa *locus of control eksternal* berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional audit.

5. Pengaruh Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,010 dengan P-Values $0,926 > 0,05$ (diatas 0,05) dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $0,093 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa hipotesis ditolak dan dinyatakan **Komitmen Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit.** Hal ini mendukung penelitian Tejo, Y. B., & Sofian. (2022) bahwa komitmen professional tidak berpengaruh terhadap perilaku disfungsional audit.

6. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,258 dengan P-Values $0,014 < 0,05$ (dibawah 0,05) dan dengan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $2,462 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa **Kompleksitas Tugas berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit.** Hal ini mendukung penelitian Widhiaswari, D. S., Putra, I. W., & Damayanti, N. R. (2021) dan penelitian Wardani, I. S., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2021) bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap perilaku disfungsional auditor.

7. Pengaruh Moral Reasoning Terhadap Perilaku Disfungsional Audit

Nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,489 dengan P-Values $0,000 < 0,05$ (dibawah 0,05) dan dengan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik $4,905 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P-Values mengindikasikan bahwa **Moral Reasoning berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Disfungsional Audit.** Hal ini mendukung penelitian Dewi, C. M., & Dwirandra, A. B. (2018) bahwa *moral reasoning* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku disfungsional auditor.

KESIMPULAN

Simpulan

1. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yakni auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya.
2. Penelitian ini terdiri dari 5 variabel, yaitu *Locus of Control Eksternal* (X1), *Komitmen Profesional* (X2), *Kompleksitas Tugas* (X3), *Moral Reasoning* (Z) dan *Perilaku Disfungsional Audit* (Y) yang akan menghasilkan 7 hipotesis.
3. Dari 7 Hipotesis yang telah di uji dalam penelitian ini, terdapat 4 hipotesis yang diterima karena menyatakan berpengaruh signifikan dan 3 hipotesis ditolak karena menyatakan berpengaruh tidak signifikan.

Saran

1. Memperbanyak penyebaran kuisisioner tidak hanya terbatas di kota surabaya. Sehingga, hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas untuk seluruh auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik tiap provinsi di Indonesia.
2. Melakukan pengumpulan data tidak hanya melalui kuisisioner tetapi juga dengan wawancara langsung untuk mendapatkan data yang lebih konkrit dan relevan serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Karena metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner maka memungkinkan terjadinya ketidakjujuran responden dalam menjawab pertanyaan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambah atau mengganti variabel independen lainnya, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi perilaku auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi , C. M., & Dwirandra , A. B. (2018). Peran Moral Reasoning dan Skeptisisme Profesional Memoderasi Role Stress Terhadap Perilaku Disfungsional Internal Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 24.1.Juli (2018): 143-169.*
- Herliza, Y., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Spiritual Quotient Terhadap Dysfunctional Audit Behavior. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol 1 No. 3: 1589-1603.*
- Kartana, I. W. (2021). pengaruh locus of control dan kompleksitas tugas dengan sifat machiavelleian sebagai pemoderasi terhadap perilaku disfungsional audit di kap kota denpasar. *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi (JATI) Vol 14 No. 2 .*
- Pura, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Komitmen Profesional dan Etika Profesi terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan (JABI).*
- Rufiah, N., Andika, A. D., & Paramita, P. D. (2021). Pengaruh Moral Reasoning Auditor, Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel Profesionisme Sebagai Variabel Intervening Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran Vol 7 No. 7.*
- Tejo, Y. B., & Sofian. (2022). PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 11 No 2 Tahun 2022.*
- Wahyudi, Lucyanda, & Suhud. (2011). Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Volume 1 nomor 2.*
- Wardani, I. S., Padnyawati, K. D., & Hutnaleontina, P. N. (2021). PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU, KOMPLEKSITAS TUGAS, DAN KARAKTERISTIK PERSONAL TERHADAP PERILAKU DISFUNGSIONAL AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA DENPASAR. *Hita Akuntansi dan Keuangan.*
- Widhiaswari, D. S., Putra, I. W., & Damayanti, N. R. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas dan Turnover Intention Terhadap Perilaku

Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2 (1) 2021; 54-59.

Widiastoeti, H., & Habibah, U. N. (2018). Pengaruh Time Pressure, Kompleksitas Tugas, dan Audit Berkelanjutan Terhadap Independensi Auditor dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Hal* 57-68, Vol 3 No. 1.